

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di area produksi pembuatan Tangki AMP PT Bahtera Samudra Kontruksi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari matriks risiko yang mengkombinasikan antara kemungkinan dan keparahan diketahui bahwa terdapat 7 potensi bahaya yaitu tertimpa material saat diangkat dengan *Crane*, Kebisingan suara mesin, Terjepit/ terlindas saat melakukan pengecekan radius plate yang di roll, risiko menghirup debu material/ rockwool, mata terkena serpihan dari material yang di bubut, tergores putaran gerinda, percikan api/ terbakar saat pengelasan sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan.
2. Pengendalian risiko kerja yang terjadi akibat kurangnya memperhatikan K3 , untuk itu perlu dilakukan pengendalian risiko. Pengendalian risiko dapat dilakukan sesuai dengan potensi risiko dari masing- masing area kerja. Salah satu diantaranya pengendalian administrasi yaitu dengan memberikan prosedur dan checklist serta perlunya pengendalian APD dalam tindakan pencegahan

#### 5.2 SARAN

1. Sebaiknya lebih ditingkatkan tentang *awareness* pengguna alat pelindung diri untuk tenaga kerja.
2. Perlu diadakan peletakan kotak alat pelindung diri yang berada diluar ruangan dan didalam ruangan agar memudahkan tenaga kerja dalam mengambil alat pelindung diri.

3. Penempatan pekerja yang berkompotensi pada bidang pekerjaan yang memiliki potensi risiko tinggi dan memastikan bahwa pekerja mampu dan mengetahui pekerjaan yang mereka lakukan.